

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:63). Dengan kata lain, penelitian menghubungkan antara variabel independen motivasi kerja dan disiplin kerja dengan variabel dependen kinerja driver dengan variabel moderating kepuasan kerja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019:17) menyatakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Peneliti memakai data primer yang diperoleh berdasarkan dengan hasil pengisian kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti kepada driver Gojek wilayah Cipinang sebagai data yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver Gojek yang berada di wilayah Cipinang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2019 : 137) mengemukakan sampel adalah bagian pada jumlah serta karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi. Untuk mengambil suatu sampel di dalam populasi, peneliti harus mengambil sampel yang sesuai dengan karakteristik yang ingin peneliti teliti, ketika pengambilan sampel tidak sesuai dengan karakteristik yang ingin diteliti akan menyebabkan penelitian yang tidak dapat dipercaya dan keliru..

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:133).

Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi tidak diketahui dengan pasti. Maka, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Cochran* (Sugiyono, 2019:136) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Harga dalam kurver normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sample (sampling error)

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 orang responden yang bekerja sebagai driver Gojek.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:172) Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain, sumber data merupakan faktor utama dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer untuk memperoleh data yang akurat dari sumbernya langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada driver Gojek di wilayah Cipinang.

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian karena dapat menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diberikan dengan melibatkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik yang cocok untuk digunakan jika responden cukup tersebar luas. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup terkait dengan teori yang digunakan dan kuesioner tersebut dibuat dengan media *google form* untuk mempermudah mencari responden dengan menyebarkan melalui media sosial yang ada.

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2019:146). Variabel yang akan diukur dengan *Skala Likert*

akan dijelaskan ke dalam indikator variabel dan dijadikan sebagai unsur pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan kriteria *Skala Likert* instrument jawaban responden dapat diberi skor, sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan indikator dan jenis pengukuran dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Variabel penelitian merupakan suatu sifat yang akan dipelajari (Sugiyono, 2019:67). Dengan kata lain, variabel penelitian merupakan suatu karakteristik yang dapat diamati atau dipelajari sehingga menghasilkan suatu data. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderator sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen ditunjukkan dengan simbol X. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2)

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen ditunjukkan dengan simbol Y. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja driver (Y)

3. Variabel moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah suatu hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019:69). Variabel moderator ditunjukkan dengan simbol Z. variabel moderator dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja (Z)

Tabel 3. 2 Indikator Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Motivasi kerja	Balas jasa	1	Likert
	Kondisi kerja	2	Likert
	Fasilitas kerja	3	Likert
	Pekerjaan itu sendiri	4	Likert
	Pengakuan dari atasan	5	Likert
	Pekerjaan itu sendiri	6	Likert

Afandi (2018)

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Disiplin kerja	Ketepatan waktu	7	Likert
	Menggunakan peralatan kerja dengan baik	8	Likert
	Tanggung jawab yang tinggi	9	Likert
	Ketaatan terhadap aturan kerja	10	Likert

Soejono (2017)

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Kinerja	Mutu kerja	11	Likert
	Kualitas kerja	12	Likert
	Ketangguhan	13	Likert
	Sikap	14	Likert

Flippo (2017)

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Kepuasan kerja	Pekerjaan	15	Likert
	Upah	16	Likert
	Promosi	17	Likert
	Pengawasan	18	Likert
	Rekan kerja	19	Likert

Afandi (2018)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah bagian proses dari analisis data yang telah terkumpul dan diolah untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu statistik deskriptif dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.00 yang digunakan dalam mencari kesimpulan dari hasil kuesioner dan membantu mengolah data.

3.5.1 Analisis Statistik Data

Menurut Sugiyono (2019:206) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan merupakan statistik, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan statistik deskriptif. data yang akan dilihat pada statistik deskriptif adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

3.5.2 Analisis Regresi Moderasi (*moderated regression analysis / MRA*)

Menurut Ghazali (2018: 229) Dalam mengontrol pengaruh variabel moderator, MRA menggunakan pendekatan analitis yang dapat mempertahankan sampel dan dasar

yang lengkap. MRA terdapat ada 3 bagian variabel yang dapat digunakan, yaitu independen, dependen dan moderasi. Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlengah antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja. Variabel independen dalam penelitian ini motivasi kerja dan disiplin kerja, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini kinerja karyawan. *Moderated regression analysis (MRA)* dapat disebut dengan uji interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Keterangan :

Y	: kinerja karyawan
X1	: Motivasi kerja
X2	: Disiplin kerja
Z	: Kepuasan kerja
X ₁ *Z	: Variabel interaksi 1
X ₂ *Z	: Variabel interaksi 2
e	: error term

3.5.3 Uji Instrumen

Pengujian instrument digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang valid dan reliabel. Karena data yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk pengujian data. Terdapat dua uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:175) hasil yang valid bila tingkat akurasi antara data yang diperoleh dengan data yang diteliti terdapat kesamaan. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi antara skor item dengan pertanyaan atau pernyataan dengan total skor variabel. Data harus bersifat valid karena instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$ dan dinyatakan tidak valid jika $R\text{-hitung} < R\text{-tabel}$.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk memastikan suatu kuesioner reliabel atau tidak. Dinyatakan reliabel ketika seseorang menjawab pertanyaan atau pernyataan kuesioner dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dilakukan setelah data dinyatakan valid. Pengujian instrumen realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.00. Dalam penelitian ini cara mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2018:45) jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliable atau andal dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliable

3.5.4 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi berkisaran diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen.

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen yang lain bersifat tidak berubah atau konstan. Menurut Ghozali (2018:98) Dengan tingkat kesalahan 0,05 maka dapat ditentukan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t > -t \text{ tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terdapat pengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.